Jumat, 18 Agustus 2023, Pekan Biasa Kesembilan Belas

Yosua 24:1-13; Mazmur 135; Matius 19:3-12

Kitab Yosua mengisahkan bangsa Israel di Sikhem atas komando Yosua memperbarui perjanjian dengan Allah. Itulah ungkapan bangsa ini sebagai tanggapan atas kesetiaan Tuhan menyertai mereka sejak awal mula zaman nenek moyang hingga keluar dari Mesir menuju ke Tanah Perjanjian.

Di dalam Injil Matius Yesus menegaskan kepada orang-orang Farisi tentang kesucian pernikahan. Tuhan menghendaki sejak awal bahwa pernikahan adalah komitmen seumur hidup, tidak terceraikan. Perkawinan juga merupakan hubungan yang sederajad antara seorang pria dan seorang wanita atau bersifat monogami. Di luar pernikahan, ada juga pilihan hidup membujang, tidak menikah demi Kerajaan Surga, yang sekarang ini dipraktekkan oleh para rohaniwan dan biarawan biarawati.

Kesetiaan itu penting baik dalam hubungan Tuhan, hubungan dengan pasangan hidup di dalam perkawinan, dan dalam hubungan kita dengan orang lain dalam komunitas dan masyarakt. Mari kita berusaha menjaga komitmen dan kesetiaan pada jalan hidup yang telah kita pilih, karena Allah telah mengasihi kita. Amin